

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada paparan data hasil penelitian dan pembahasan yang tersaji pada Bab IV di atas, maka dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Pola komunikasi dalam kelompok supporter Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan, pengurus berperan sebagai komunikator. Adapun pesan disampaikan kepada komunikan berupa agenda kelompok Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan jadwal pertandingan informasi always. Cara penyampaian pesan dalam kelompok dilakukan dengan dua hal yakni, verbal dan nonverbal. Pesan yang dilakukan secara verbal dilakukan ketika kelompok Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan melakukan rapat, ataupun diskusi. Sementara pesan Nonverbal merupakan informasi hasil musyawarah yang disampaikan melalui media sosial. Media penyampai pesan yang digunakan oleh kelompok Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan meliputi WhatsApp, Instagram, Facebook, dan juga Twitter. Sementara aktivitas komunikasi langsung menggunakan media tempat bertemu seperti dekade Kediri, M3 Kediri, Dan juga Warkop terdekat di daerah Kediri. Komunikan dalam proses komunikasi dalam kelompok Persikmania merupakan anggota kelompok Persikmania di luar kepengurusan. Identitas kelompok supporter Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan terbentuk melalui proses pola komunikasi yang terjadi dalam kelompok Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan serta kebiasaan hanya ada dalam kelompok supporter

Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan. Selain itu identitas Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan yang membedakan dengan kelompok suporter lainnya yakni bahasa, atribut berwarna ungu dan juga sejarah dari Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan itu sendiri.

2. Keterkaitan antara pola komunikasi dengan terbentuknya identitas kelompok *Groupthink* di kelompok suporter Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan yakni proses komunikasi sebagai komunikator, serta setiap anggota dari kelompok seperti Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan juga memiliki peran sebagai komunikator. Pengurus kelompok suporter Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan pada dasarnya menampung ide dari setiap anggota kelompok dan menjadikannya bahan diskusi, yang kemudian mereka sampaikan kembali ke forum. Selain itu pengurus Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan berperan sebagai pengambil keputusan akhir dalam kelompok, *Groupthink* dalam kelompok Persikman, *Cyberxtreme*, dan Militan juga dipengaruhi karena setiap anggota menganggap bahwa, Keputusan yang diambil oleh pengurus Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan merupakan yang terbaik bagi kelompok masing-masing.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti perlu menyampaikan saran kepada kelompok Supporter Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan, sebagai berikut:

1. Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan harus tetap menjaga komunikasi antara anggota dan pengurus serta elemen pemerintahan agar kedepannya tetap solid.

2. peneliti melihat, *Groupthink* yang terjadi dalam kelompok Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan dapat diarahkan ke aktivitas yang positif atau diaplikasikan ke dalam kreatifitas dalam mendukung PERSIK Kediri.
3. penelitian ini hanya terbatas pada penelitian studi tentang Pola Komunikasi, Identitas kelompok dan *Groupthink* dalam kelompok supporter Persikmania, *Cyberxtreme*, dan Militan Kediri. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian Kembali dengan metode, pendekatan penelitian Kembali dengan metode, pendekatan penelitian atau kajian ilmu lainnya untuk melihat fenomena *Groupthink* dalam kelompok supporter.

